

PENCEGAHAN

Salah satu pencegahan kanker leher rahim yaitu dengan vaksinasi HPV.

Siapa yang perlu mendapat vaksin HPV?

- Dianjurkan pada saat seseorang belum aktif secara seksual.
- Wanita usia 12-55 tahun.
- Tidak direkomendasikan untuk wanita hamil.
- Vaksinasi HPV diberikan secara berkala melalui 3 kali suntikan dalam waktu 6 bulan.



www.rsindriati.com

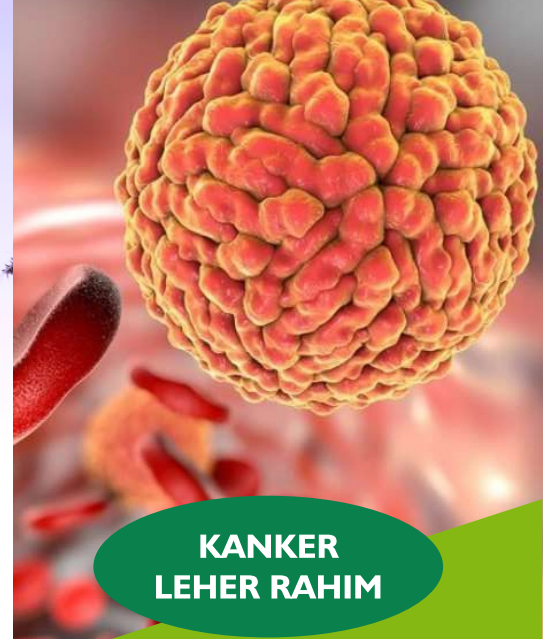
 [rs.indriati](https://www.instagram.com/rs.indriati)

 [rumah sakit indriati](https://www.facebook.com/rumahsakitindriati)

 rsind@rsindriati.com

 (0271) 5722 000
(0271) 5722 999 (IGD)

 Jl. Palem Raya, Grogol,
Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552



KANKER LEHER RAHIM

3/D-4/4-9-2018

KAMI BEKERJA UNTUK BANGSA INDONESIA
YANG LEBIH SEHAT



RUMAH SAKIT

INDRIATI

SOLO BARU
SUKOHARJO

KANKER LEHER RAHIM

Kanker leher rahim adalah keganasan yang terjadi pada leher rahim (serviks).

Gejala:

Pada tahap pra-kanker, sering tidak menimbulkan gejala. Selanjutnya kanker dapat menimbulkan gejala:

- Keputihan atau keluar cairan encer dari vagina.
- Pendarahan di luar siklus haid.
- Pendarahan sesudah melakukan senggama.
- Timbul haid lagi setelah menopause.

Faktor Resiko :

- Menikah / memulai aktivitas seksual pada usia < 18 tahun.
- Berganti-ganti pasangan seks.
- Sering menderita infeksi di daerah kelamin.
- Wanita yang melahirkan banyak anak.
- Wanita perokok.
- Menggunakan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu lama.



Deteksi Dini

Deteksi Dini dilakukan pada wanita yang sudah pernah berhubungan seksual. Dengan sampel dari pap smear, dapat diperiksa sitologi (gambaran sel pada cervix) dan pemeriksaan HPV.

A. Pada Wanita Usia 21—29 tahun :

- Pemeriksaan sitologi dianjurkan setiap 3 tahun.
- Pemeriksaan HPV tidak dianjurkan.

B. Pada Wanita Usia 30—65 tahun :

- Pemeriksaan sitologi dianjurkan setiap 3 tahun.
- Pemeriksaan HPV dianjurkan setiap 5 tahun.
- Pemeriksaan genotype HPV high risk dianjurkan. (HPV tipe 16, 18, 31, 33, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, 59, 68, 73, 82).

Penyebab kanker leher rahim, berkaitan erat dengan infeksi virus HPV (Human Papilloma Virus). Infeksi HPV terdeteksi pada >90% kasus kanker leher rahim. HPV tipe 16 dan 18 merupakan penyebab terbesar terjadinya kanker serviks, yaitu sekitar 70%.



Deteksi Dini Kanker Rahim

Dengan melakukan pap smear.

- Pemeriksaan dilakukan oleh dokter dan bidan terlatih, dengan mengambil sampel dari mulut rahim menggunakan spatula. Sampel akan diperiksa dengan mikroskop.
- Pap smear sebaiknya dilakukan oleh wanita yang sudah menikah / berhubungan seksual. Disarankan dilakukan pemeriksaan pap smear 3 tahun setelah hubungan seksual pertama kali.

